

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian lapangan didahului oleh beberapa persiapan sebagai berikut.

1. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 20 untuk melakukan uji-coba instrumen penelitian kepada para siswanya yang duduk di kelas III dengan surat izin dari Dekan Fakultas Pasca Sarjana IKIP Bandung tanggal 17 Februari 1987 nomor 179/PT.25.8/N/1987.
2. Meminta izin penelitian kepada Direktorat Sospol Pemda Tingkat I Jawa Barat dengan surat pengantar Pembantu Rektor I IKIP Bandung tanggal 18-2-1987 nomor 1120/PT.25.R.I/N/1987. Izin penelitian diberikan oleh Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Direktorat Sosial Politik tanggal 21 Februari 1987 Nomor 070.1/596. Selanjutnya izin penelitian diberikan oleh Kepala Kanwil Depdikbud Jawa Barat c.q. Koordinator Urusan Administrasi, tanggal 2 Maret 1987 Nomor 1353/102/N/87.
3. Memperbanyak instrumen penelitian yang penggunaannya diperuntukkan bagi para siswa sebanyak anggota sampel.

4. Mencatat dan menghimpun data prestasi belajar sepuluh siswa terbaik berdasarkan rapor Semester V (lima) tahun ajaran 1986/1987.
5. Menyebarkan instrumen penelitian kepada para responden siswa pada lima buah SMA Negeri di Bandung.
6. Melakukan tes yang berhubungan dengan kemampuan membaca yang instrumen dan pelaksanaannya dilakukan sepenuhnya oleh Lembaga Penelitian IKIP Bandung.
7. Instrumen penelitian yang dibagikan kepada siswa SMA Negeri 2, SMA Negeri 3, SMA Negeri 7, SMA Negeri 10 dan SMA Negeri 20 yang kemudian dikumpulkan secara berangsur-angsur.

Penelitian lapangan dilakukan pada bulan Februari, Maret dan April 1987 yaitu pada tahun ajaran semester VI dan menjelang masa pra EBTA/EBTANAS pada bulan Mei 1987.

A. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua SMA Negeri yang ada di Kotamadya Bandung. Seluruhnya 20 buah. Dari populasi itu diambil sampel sebanyak 25% secara purposif, yaitu sebanyak 5 (lima) buah yang meliputi SMA N 2, SMA N 3, SMA N 7, SMA N 10 dan SMA N 20.

Dari sampel sebanyak 5 (lima) buah ini, kemudian ditetapkan menjadi tiga kelompok.

1. Kelompok pertama terdiri dari dua sekolah, yaitu SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 sebagai sekolah yang dianggap telah lama berdiri, memiliki fasilitas yang lebih lengkap, pola kerja yang mapan dan mempunyai reputasi yang baik dibandingkan dengan sekolah menengah lainnya di Bandung. Perpustakaan sekolah ini dikelola oleh tenaga administrasi dan diawasi oleh dua orang guru bidang studi.
2. Kelompok kedua terdiri dari satu sekolah, yaitu SMA Negeri 7 sebagai sekolah yang memiliki perpustakaan sekolah yang telah dioperasikan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pengelolaan perpustakaan yang tercantum pada Pedoman Standar Perpustakaan di Indonesia tahun 1978. Perpustakaan ini dikelola oleh Sarjana Pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Pustakawan terta tar berpengalaman lebih dari 20 tahun.
3. Kelompok ketiga terdiri dari dua sekolah, yaitu SMA Negeri 10 dan SMA Negeri 20. Sekolah-sekolah ini dianggap masih muda sejarah pertumbuhan dan pengalamannya. Namun walaupun demikian, kedua

sekolah ini telah memiliki sarana perpustakaan yang memadai dan dikelola oleh tenaga pustakawan tertatar.

Pengumpulan data melalui angket dari sepuluh siswa berprestasi terbaik dilakukan peneliti sendiri dengan mendapat bantuan dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Urusan Kurikulum, Guru Bimbingan dan Penyuluhan atau guru yang ditunjuk untuk melayani kepentingan penelitian ini.

Pelaksanaan tes pemahaman bacaan untuk mengukur kemampuan membaca dilakukan langsung oleh petugas dari Lembaga Penelitian IKIP Bandung atas permintaan peneliti.

Daftar nilai atau notasi prestasi siswa sepuluh terbaik berdasarkan rapor Semester V tahun ajaran 86/87 diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah atau guru yang mengurus bidang kurikulum.

B. Metode penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif - analitik. Metode ini dilakukan melalui tehnik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Penelitian aspek yang berkenaan dengan anggota sampel yang berkedudukan sebagai pengelola perpustakaan, pimpinan sekolah dan guru ditempuh dengan tehnik wawancara dan observasi.
2. Penelitian anggota sampel siswa dilakukan dengan tehnik tes kemampuan memahami isi bacaan dan angket mengenai aspek administrasi perpustakaan, pemberian motivasi oleh guru dan fungsi perpustakaan bagi siswa.
3. Penelitian bahan notasi tentang prestasi belajar siswa berupa prestasi pada rapor Semester V tahun ajaran 1986/1987.

Hipotesis penelitian ini diuji dengan statistik non parametrik, yaitu :

- a. analisis korelasional untuk mengetahui tingkat keterikatan dan daya determinasi dari setiap variabel.
- b. analisis perbedaan dua rata-rata.

C. Anggapan dasar dan hipotesis

Ada beberapa anggapan dasar yang merupakan pegangan penelitian ini. Anggapan dasar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sekolah Menengah Atas, sebagai suatu sistem organisasi sekolah yang bertujuan mencapai tujuan pendidikan secara optimal, memiliki perpustakaan sebagai sarana penunjang kelangsungan proses belajar-mengajar. Perpustakaan dapat melayani secara pasti seluruh karakter kurikulum dalam pengajaran sekolah.
2. Guru bidang studi sebagai individu yang menghasilkan perilaku mengajar dan pemberi motivasi belajar kepada siswa dapat memberikan warna yang jelas terhadap perilaku siswa untuk belajar dan mendayagunakan perpustakaan sekolahnya.
3. Siswa yang sedang belajar tidak hanya mempelajari bahan yang diperoleh dari guru di kelas. Siswa belajar melalui pengalaman yang akan menghasilkan perubahan (pematangan, pendewasaan) pola tingkah laku, perubahan dalam sistem nilai di dalam perbendaharaan konsep-konsep (pengertian) serta di dalam kekayaan informasi. Pengalaman ini dapat diperoleh salah satunya dengan kegiatan menggunakan perpustakaan.

Dengan anggapan dasar di atas, peneliti menetapkan hipotesis utama (hipotesis mayor) sebagai berikut.

" Apabila pengadministrasian perpustakaan efektif dan pemberian motivasi oleh guru kepada siswa baik, maka perpustakaan akan berfungsi bagi siswa berprestasi dan berkemampuan membaca baik."

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hipotesis minor sebagai berikut .

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pengadministrasian perpustakaan sekolah dengan fungsi perpustakaan bagi siswa.
- 2) Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pemberian motivasi oleh guru kepada siswa dengan fungsi perpustakaan bagi siswa.
- 3) Daya determinatif antara pemberian motivasi oleh guru kepada siswa dengan fungsi perpustakaan bagi siswa cukup berarti.
- 4) Daya determinatif antara pengadministrasian perpustakaan sekolah dengan fungsi perpustakaan bagi siswa cukup berarti.
- 5) Terdapat pola hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan membaca siswa dengan prestasi belajarnya.
- 6) a. Terdapat pola hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan membaca siswa dengan fungsi perpustakaan sekolah bagi siswa.

b. Terdapat pola hubungan yang positif dan berarti antara prestasi belajar siswa dengan fungsi perpustakaan sekolah bagi siswa.

7) Tidak terdapat perbedaan yang berarti (signifikan) dalam fungsi perpustakaan bagi siswa diantara para siswa di :

SMA Negeri 2 dan 3 dengan SMA Negeri 7

SMA Negeri 10 dan 20 dengan SMA Negeri 7

SMA Negeri 2 dan 3 dengan SMA Negeri 10 dan 20

D. Validitas dan reliabilitas Instrumen Pengumpul Data.

1. Instrumen Pengumpul Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini adalah teknik angket yang penggunaannya dan pembuatannya khusus untuk kepentingan penelitian ini. Bulir-bulir pernyataan disusun dalam bentuk kalimat yang sesuai dengan hal yang akan diteliti. Bulir-bulir pernyataan disusun dalam bentuk kalimat yang menggambarkan situasi dan kondisi pendidikan di sekolah, khususnya perpustakaan. Instrumen pelengkap digunakan wawancara dan observasi baik dengan sampel maupun dengan pihak-pihak yang terlibat dengan tujuan penelitian ini. Pihak-pihak tersebut

adalah siswa, pustakawan dan stafnya, kepala sekolah dan para guru. Wawancara dan observasi ini terutama ditujukan untuk memperjelas data yang dijangking oleh angket. Angket sebagai instrumen utama, penyusunan dan pengembangannya melalui prosedur-prosedur yang ditetapkan sebagai syarat-syarat penelitian. Bulir-bulir pernyataan dan pertanyaan yang masing-masing terdiri dari 50 buah berarti 150 item disederhanakan menjadi 30 item untuk Variabel X_1 (Pengadministrasian Perpustakaan Sekolah, 10 item untuk Variabel X_2 (Pemberian Motivasi Oleh Guru Kepada Siswa) dan 30 item untuk Variabel Y (Fungsi Perpustakaan bagi Siswa).

Data yang akan dijangking berkenaan erat dengan variabel-variabel penelitian. Model yang dipergunakan untuk jawaban yang diperoleh adalah skor 1 dan 0. Pernyataannya mengungkapkan situasi perpustakaan sekolah yang terdiri atas aspek - aspek :

- a. masalah pengadministrasian perpustakaan sekolah.
- b. masalah pemberian motivasi oleh guru kepada siswa dalam penggunaan perpustakaan sekolah.
- c. masalah fungsi perpustakaan sekolah bagi siswa.

Dengan demikian jumlah bulir pernyataan yang mencakup tiga variabel penelitian ini adalah sebanyak 70 buah item.

Sedangkan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa digunakan tes kemampuan membaca yang mempergunakan instrumen pendahuluan khusus yang disusun oleh tim dari Lembaga Penelitian IKIP Bandung, kemudian dilengkapi dengan tes membaca komprehensif yang disusun khusus untuk penelitian ini. Data prestasi belajar siswa diperoleh dari data hasil belajar siswa berdasarkan rapor Semester V tahun ajaran 1986/1987.

Khusus terhadap kemampuan membaca dan prestasi belajar tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hal ini disebabkan prestasi belajar dan kemampuan membaca merupakan alat tes yang sudah baku. Instrumen Variabel X_1 , Variabel X_2 dan Variabel Y di uji lebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya.

2. Uji-coba dalam rangka validitas dan reliabilitas instrumen.

Validitas mempersoalkan keabsahan masalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu atribut. Melalui pengukuran validitas dapat ditilik isi dan kegunaan suatu alat ukur, sehingga dapat digunakan penelitian. Unsur-unsur yang terdapat dalam alat ukur disesuaikan dengan konsep dan variabel yang

hendak diukur.

Validitas menurut Stephen Isaac dan William B. Michael (1981:120) seperti yang dikutip oleh Idochi Anwar adalah : " ... validity information indicates to which the test is capable of achieving certain aims". Sedangkan menurut Julian C. Tanley dan K.D. Hopkins adalah :

The validity of measure is how well it fulfills the function for which it is being used the degree to which it is capable of achieving certain aims. Regardless of all other merits of a test, if it lacks validity for a particular task, the information it provides is useless. The validity of a test is the accuracy of specific prediction made from its scores. (Stanley and Hopkins, 1972 : 101)

Ada tiga macam validitas yakni "...(1) validitas isi, (2) validitas prediktif dan (3) validitas construct" (Nasution, 1982 : 87) . Validitas isi yaitu suatu keadaan instrumen dimana pertanyaan yang diajukan dapat mewakili seluruh isi suatu variabel . Validitas prediktif yaitu kemampuan suatu instrumen penelitian untuk meramalkan dan juga menjelaskan hal hal yang berhubungan dengan masa yang akan datang . Validitas konstruk ialah menyangkut kesesuaian hal pengukuran dengan konsep (construct). Yang dibahas dalam validitas construct adalah isi dan maksud (makna) dari suatu konsep dan dari suatu alat ukur yang

dipakai untuk mengukur konsep tersebut. Validitas instrumen penelitian administrasi perpustakaan, pemberian motivasi dari guru kepada siswa dan fungsi perpustakaan termasuk jenis validitas isi dan validitas construct .

Untuk mengukur validitas instrumen penelitian ini, maka peneliti melakukan pra-survei. Pra-survei dilakukan dalam rangka menetapkan perpustakaan sekolah yang memadai untuk diteliti pada bulan Januari - Februari 1986. Setahun kemudian, pada tanggal 16 Februari 1987 mengadakan uji-coba instrumen pada siswa kelas III di SMA Negeri 20 yang disebarakan secara random. Sesuai dengan jumlah responden yang direncanakan, maka uji coba validitas dan reliabilitas ini disebarakan sebanyak 50 eksemplar.

Selain uji-coba kepada siswa, maka instrumen penelitian ini diperiksa oleh 5 ahli dalam bidang penelitian dan ahli perpustakaan. Pemeriksaan oleh ke 5 ahli yang berwenang ini dilakukan untuk dapat melihat apakah instrumen yang dibuat oleh peneliti cukup memadai atau tidak.

Pada permulaan penyusunan instrumen penelitian disusun lebih dahulu kisi-kisinya sesuai dengan aspek-aspek sebagai berikut .

- a. Variabel Administrasi Perpustakaan Sekolah yang meliputi (1) pelayanan, (2) technical processing, dan (3) administrasi Rutin.
- b. Variabel Pemberian Motivasi Oleh Guru Kepada Siswa meliputi (1) kerja sama guru dengan pustakawan dalam usaha mendayagunakan perpustakaan (2) pengarah dan dorongan yang dilakukan guru agar siswa mempergunakan perpustakaan sekolahnya.
- c. Variabel Fungsi Perpustakaan Sekolah Bagi Siswa meliputi (1) fungsi edukatif, (2) fungsi informatif, (3) fungsi riset dan (4) fungsi rekreatif.

Setiap variabel di atas dikelompokkan menjadi Instrumen A (X_1), Instrumen B (X_2) dan Instrumen C (Y). Sedangkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Variabel Y_2 dan Prestasi Belajar Siswa dengan Variabel Y_1

Perhitungan reliabilitas instrumen dilaksanakan dengan menggunakan metode belah dua (Split Half Method) dari Spearman Brown yang disertai dengan Product Moment yang dikutip dari Edwards, 1957 : 152 (Rochman Natawidjaja, 1985 : 241), Nasution (1982 : 68) dan Sutrisno Hadi (1981 : 289 - 297) sebagai berikut :

$$t = \frac{X_T - X_R}{r_{nn} \sqrt{\frac{S_T^2}{n} + \frac{S_R^2}{n}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dan

$$r_{nn} = \frac{2 r_{1.2}}{1 + (n - 1) r_{1.2}}$$

Sedangkan untuk mencari validitasnya dipakai rumus-rumus sebagai berikut :

$$d^2_p = \frac{(\sum p^2)}{n} - \frac{(\sum xp)^2}{n \cdot N}$$

$$d^2_r = \frac{(\sum xr)^2}{n} - \frac{(\sum xp)^2}{n \cdot N}$$

$$x^2_t = \sum x_p - \frac{(\sum x_p)^2}{n \cdot N}$$

$$d^2_e = x^2_t - d^2_p - d^2_r$$

$$v_p = \frac{d^2_p}{dk} \quad (dk = N - 2)$$

$$v_e = \frac{d^2_e}{dk \cdot (N-1)}$$

$$r_{nn} = \frac{v_p - v_e}{v_p}$$

$$t_{r_{nn}} = r_{nn} \sqrt{\frac{N - 2}{1 - (r_{nn})^2}}$$

$t_{hit} > t_{tab}$ berarti valid, reliabel dan signifikan. (Guilford, 1973 seperti yang dikuliahkan Dr. Bambang Soewarno, November 1985)

Hasil pengujian reliabilitas dan validitas selengkap nya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen	Validitas			Reliabilitas		
		r	t_o	t_{tab}	r	t_o	t_{tab}
1	Variabel A	0,79	6,82	1,70	0,66	6,1	2,682
2	Variabel B	0,91	6,65	1,70	0,88	5,18	2,682
3.	Variabel C	0,62	4,16	1,70	0,84	5,8	2,682
Catatan		$t_{tab} (0,95 : 50)$					

Menyimak tabel di atas, maka validitas dan reliabilitas item variabel X_1 (Pengadministrasian Perpustakaan Sekolah) dan variabel Y (Fungsi Perpustakaan Bagi Siswa) adalah sedang, sedangkan untuk variabel X_2 (Pemberian Motivasi Oleh Guru Kepada Siswa) adalah tinggi. Maka bulir-bulir pernyataan dapat dipakai sebagai instrumen penelitian yang sah dan absah. Setelah teruji, maka disusunlah kisi-kisi instrumen penelitian sebagai tampak pada Tabel no. 2 berikut ini :

Tabel 2. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Aspek-Aspek	Nomor
<p>Instrumen A :</p> <p>Administrasi Perpustakaan Sekolah (Variabel X_1)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Perpustakaan 2. <u>Technical Processing</u> 3. Administrasi rutin 	<p>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20 21,22,23,24,25,26,27, 28,29,30</p>
<p>Instrumen B :</p> <p>Pemberian Motivasi oleh guru kepada siswa untuk mendayagunakan fungsi perpustakaan. (Variabel X_2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama guru dengan Pustakawan 2. Pembærian motivasi oleh guru 	<p>1,2,4,8,10 3,5,6,7,9,</p>
<p>Instrumen C :</p> <p>Fungsi Perpustakaan bagi Siswa (Variabel Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi edukatif 2. Fungsi informatif 3. Fungsi riset 4. Fungsi rekreatif 	<p>1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12,13,14,15,16 17,18,19,20,21,22,23,24 25,26,27,28,29,30</p>

Variabel kemampuan membaca (Y_2) meliputi tes-tes potensi dan bakat bahasa, pemahaman membaca (telaah isi) dan kemampuan bahasa terurai sebagai berikut :

Tabel 3. KISI-KISI VARIABEL KEMAMPUAN MEMBACA

Jenis tes	Keterangan
Persamaan dan lawan kata Kemampuan berbahasa	Melihat potensi dan bakat (baku)
EKSBA Penggunaan bahasa	Melihat kemampuan berbahasa (baku)
Pemahaman membaca (membaca telaah isi)	Melihat kemampuan membaca komprehensif

Variabel Prestasi Belajar (Y_1) diambil dari notasi indeks prestasi belajar siswa yang diperoleh dari rapor Semester V.